

## **Pengembangan Aplikasi Pancalis untuk Pembelajaran Membaca Permulaan**

**Oleh: Dr. Ali Mustadi, Dr. Enny Zubaidah, M. Pd. Septia Sugiarsih, M. Pd, Octavian Muning Sayekti, M. Pd. Evy Nur Rochmah, M. Pd.**

### **ABSTRAK**

Kesantunan berbahasa harus senantiasa diterapkan ketika berkomunikasi. Melalui kesantunan berbahasa, orang yang diajak berkomunikasi akan merasa dihargai dan dihormati. Hal itu akan menyebabkan komunikasi berjalan efektif dan efisien. Namun saat ini banyak terjadi pelanggaran kesantunan berbahasa. Baik pada komunikasi biasa atau komunikasi melalui media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesantunan berbahasa yang dipakai mahasiswa ketika berkomunikasi melalui media sosial serta mendeskripsikan dan menganalisis pelanggaran prinsip dalam kesantunan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD UNY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis konten. Analisis konten merupakan sebuah teknik ilmiah untuk memaknai teks atau konten. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PGSD UNY yang masih aktif. Kemudian diambil sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan lima tahap: pengumpulan data (unitizing), penentuan sampel (sampling), reduksi (reducing), penarikan kesimpulan (inferring), menceritakan (narrating). Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNY dalam media sosialnya sudah menerapkan kesantunan berbahasa. Baik itu menggunakan indikator satu maksimum dan dua maksimum. Adapun indikator satu maksimum yang muncul dalam akun media sosial mereka adalah 1) maksimum kebijaksanaan, 2) kesederhanaan, 3) kedermawanan, 4) penghargaan, 5) pemufakatan, dan 6) kesimpatian. Dapat dikatakan semua indikator satu maksimum muncul. Ditambah dengan maksimum kesederhanaan dan kebijaksanaan, kebijaksanaan dan pemufakatan, dan penghargaan dan pemufakatan sebagai indikator dua maksimum. Namun dalam tuturannya di media sosial, mahasiswa PGSD FIP UNY juga melakukan beberapa penyimpangan kesantunan berbahasa. Bentuk-bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa ini meliputi: 1) penyimpangan maksimum kebijaksanaan, 2) penyimpangan maksimum kedermawanan, 3) penyimpangan maksimum penghargaan, 4) penyimpangan maksimum kesederhanaan, 5) penyimpangan maksimum pemufakatan, 6) penyimpangan maksimum kedermawanan dan pemufakatan, 6) penyimpangan maksimum kebijaksanaan dan pemufakatan.

Kata Kunci: *kesantunan berbahasa, media sosial, mahasiswa PGSD*